



PPI
PROGRAM
PROFESI INSINYUR



Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur

**Dr. Ir. Taufik Nur, S.T., M.T., IPU,
ASEAN Eng., CSSCP, CSCA, APEC Eng.**

**Ketua Umum Forum
Komunikasi Penyelenggara
Program Profesi Insinyur/Kaprodi
Program Profesi Insinyur FTI UMI**

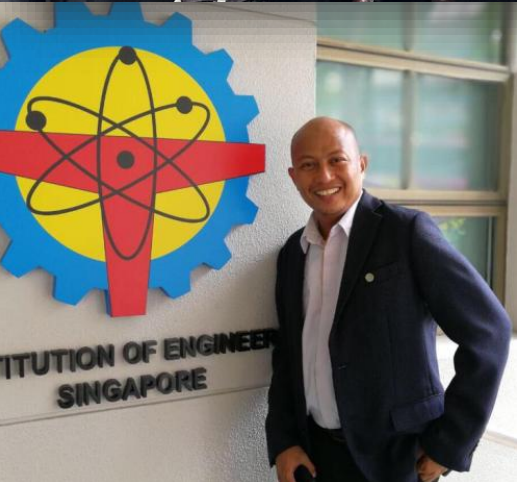
Get Started



ACHIEVEMENT AWARDS: KATEGORI

Dr. Ir. Taufik Nur, S.T., M.T., IPU,
Ketua Bidang Kerjasama Forum Komunikasi
Universitas Muslim Indonesia

- Ketua Majelis Uji Kompetensi, Badan Kejuruan Persatuan Insinyur Indonesia (2023 – sekarang)
- Bidang Kerjasama Pemerintah, Pengurus Pusat (2022–sekarang)
- Wakil Ketua Komite Penjamin Mutu, Persatuan Insinyur Indonesia
- Sekretaris Jenderal, Forum Komunikasi Penjamin Mutu
- Sekretaris Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Muslim Indonesia
- Dosen Program Studi Teknik Industri, Universitas Muslim Indonesia



CURRICULUM VITAE

Dr. Ir. Taufik Nur, S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng, CSCA, CSSCP, APEC Eng.

Email: taufik.nur@umi.ac.id ; Phone : +628114119087

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen operasi, rantai pasok, K3 sebagai akademisi dan praktisi. Sebagai akademisi, memiliki latar belakang yang kuat pada riset pemodelan kebijakan industri, sustainable supply chain dan life cycle assesment. Memiliki kemampuan kerja tim, komunikasi yang prima dan jejaring industri yang luas.



PENDIDIKAN:

- **Doktor Teknik Industri (Dr.)**, FT Universitas Indonesia (2023)
- **Profesi Insinyur (Ir.)**, FTI Universitas Muslim Indonesia (2017)
- **Summer Course, Biomechanic and Ergonomic**, Kyushu University Japan (2014)
- **Magister Teknik Industri (M.T.)**, FTI Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2013)
- **Sarjana Teknik Mesin (S.T.)**, Universitas Hasanuddin (2004)

SERTIFIKASI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

- **ASEAN Engineer**, ASEAN Federation of Engineering Organization (2016)
- **Sertifikasi Pendidik**, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2017)
- **Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja**, Kementerian Tenaga Kerja RI (2018)
- **Insinyur Profesional Utama**, Teknik Industri PII (2022)
- **Certified Supply Chain Analyst**, The International Supply Chain Education Alliance ISCEA USA (2022)
- **Trainer Nasional**, Ahli K3 Umum Kemnaker (2023)
- **APEC Engineer**, Asia Pacific Engineering Cooperation (2023)
- **Certified Sustainable Supply Chain Professional**, The International Supply Chain Education Alliance ISCEA USA (2025)

PENGALAMAN AKADEMISI

- **Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur** Universitas Muslim Indonesia (2026-skrng)
- **Kepala Laboratorium Pemodelan dan Simulasi TI FTI** Universitas Muslim Indonesia (2024-2025)
- **Sekretaris Program Studi Program Profesi Insinyur** Universitas Muslim Indonesia (2016-2026)
- **Kepala Laboratorium Komputasi** Universitas Muslim Indonesia (2016-2017)
- **Anggota Senat Fakultas Teknologi Industri** Universitas Muslim Indonesia (2016-sekarang)
- **Dosen Program Profesi Insinyur** Universitas Muslim Indonesia (2017-sekarang)
- **Dosen Teknik Industri** Universitas Muslim Indonesia (2015-sekarang)
- **Dosen Teknik Industri** Universitas Hasanuddin (2013-2015)
- **Dosen STITEK Balik Diwan** (2005-2015)

PENGALAMAN PROFESIONAL

- **Tenaga Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja** PT. Fusi Teknika Indonesia (2019-sekarang)
- **Manajemen Proyek Specialist** PT. Raconvec Indonesia (2013-2018) Bidang Konsultasi Manajemen Proyek dan Manajemen Energi
- **Manajer Operasional** PT. Kemangi Agro Indonesia (2007-2013) Bidang Rehabilitasi Hutan dan Lahan

PENGALAMAN ORGANISASI PROFESI

- **Ketua Umum**, Pengurus Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (2025-2028)
- **Bidang Kerjasama Pemerintah**, Pengurus Pusat Indonesian Supply Chain dan Logistic Institut (ISLI) (2021-2025)
- **Ketua Komite Penjaminan Mutu**, Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia (2024-2027)
- **Deputi Ketua Badan Kejuruan Teknik Industri** Persatuan Insinyur Indonesia (2024-2027)

PENGHARGAAN:

- **Penghargaan Outstanding Achievement Award Kategori Akademisi** pada Industrial Engineering Awards 2024 oleh BKTII PII (Indonesia-Jakarta September-2024)
- **Peserta Terbaik Nasional**, Pelatihan Instruktur Nasional Semua Bidang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Tenaga Kerja (Jakarta-2023)
- **AFO Honorary Member**, ASEAN Federation of Engineering Organization (Vietnam-2020)

FORUM KOMUNIKASI PENYELENGGARA PROGRAM PROFESI INSINYUR

Pengurus Periode 2017-2022



Ketua Umum

Prof. Ir, Suryo Purwono,
MA.Sc., Ph.D, IPU,
ASEAN Eng. (UGM)

Pengurus Periode 2022-2025



Ketua Umum

Ir, Agus Kariem, S.T.,
M.T., Ph.D., IPM (ITB)

Pengurus Periode 2025-2028



Ketua Umum

Dr. Ir, Taufik Nur, S.T.,
M.T., IPU, ASEAN Eng.,
APEC Eng., CSCA<
CSSCP. (UMI)



Sekretaris Jenderal

Dr. Ir, Taufik Nur, S.T., M.T.,
IPU, ASEAN Eng., APEC
Eng., CSCA< CSSCP. (UMI)



Sekretaris Jenderal

Ir. Tanti Octavia, S.T.,
M.Eng., IPM, ASEAN Eng.
(UK PETRA)



Sekretaris Jenderal

Prof. Dr. Ir. Ridho Bayu Aji,
IPU, ASEAN Eng. (ITS)



APA ITU FORKOM PPPI

● YOU ARE HERE: [Home](#) > [Apa itu FORKOM PPPI](#)

Apa itu FORKOM PPPI ?

Dengan didasari semangat untuk bekerjasama antar Perguruan Tinggi penyelenggara Program Profesi Insinyur yang mempunyai misi untuk mencerdaskan bangsa melalui Program Profesi Insinyur Indonesia, maka para pimpinan dari Perguruan Tinggi penyelenggara Program Profesi Insinyur se-Indonesia bersepakat untuk bergabung dalam satu forum pengelola yang menitik beratkan pada kegiatan akademik, kegiatan kelembagaan, dan kegiatan kerjasama.

Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur melalui jejaring kelembagaan dapat menjadi mitra kerja pemerintah, profesi, dan industri untuk memberikan masukan terkait bidang Pendidikan Profesi Insinyur. Sesuai dengan maksud dan tujuan tersebut, maka pada tanggal 25 November 2017 bertempat di Makassar berdirilah Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (Forkom PPPI).

● ARCHIVES

MAY 2025

APRIL 2025

FEBRUARY 2025

JULY 2024

Daftar Isi

01

Latar Belakang dan Tujuan
Benchmark/Workshop

02

Rujukan Tata Kelola

03

Pengantar PSPPI

04

Tata Kelola Prodi PPI dan
Kurikulum

05

Profil Alumni

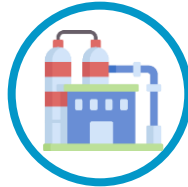
01. Latar Belakang dan Tujuan Workshop



Perlunya perluasan distribusi area PSPPI di seluruh Indonesia dan peningkatan jumlah insinyur



Jumlah kampus penyelenggara PSPPI saat ini berjumlah 65 Prodi se Indonesia (data per Juli 2026)



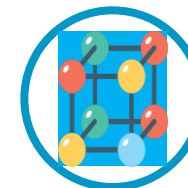
Dukungan dari industri untuk penyelenggaraan PSPPI sangat diperlukan secara massif .



Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman penyelenggaraan kepada civitas akademika PSPPI UNMUS.



Jumlah insinyur dari lulusan profesi insinyur berjumlah 30.000 an insinyur dari 65 kampus penyelenggara



Diperlukan akselerasi dari PSPPI UNMUS untuk mendukung percepatan jumlah insinyur dan juga Pendidikan keinsinyuran yang bermutu.

02. Rujukan Tata Kelola PSPPI

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan Permendikdisaintek No.39/2025 Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Dirjen Kelembagaan IPTEKDIKTI No.1462/C/Kep/VI/2016 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 112/B/KPT/2025 Tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi

03. Pengantar PSPPI

Program Profesi Insinyur

Perguruan Tinggi

- Sertifikat Insinyur
- Gelar "Ir."

Sertifikasi Kompetensi Insinyur Profesional

PII (Sertifikasi Insinyur Profesional, SKIP)

- IPP
- IPM
- IPU

Praktik
Keinsinyuran
Wajib STRI

(Surat Tanda
Registrasi
Insinyur)

UU NO.11/2014 tentang KEINSINYURAN

5. Program Profesi Insinyur adalah program pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk membentuk kompetensi Keinsinyuran.

Pasal 7

- (1) Untuk memperoleh gelar profesi Insinyur, seseorang harus lulus dari Program Profesi Insinyur.

Pasal 8

- (1) Program Profesi Insinyur diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan kementerian terkait, PII, dan kalangan industri dengan mengikuti standar Program Profesi Insinyur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4).
- (2) Seseorang yang telah memenuhi standar Program Profesi Insinyur, baik melalui program profesi maupun melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau, serta lulus Program Profesi Insinyur berhak mendapatkan sertifikat profesi Insinyur dan dicatat oleh PII.

Pasal 9

- (1) Gelar profesi Insinyur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) disingkat dengan "Ir." dan dicantumkan di depan nama yang berhak menyandanginya.

- (2) Gelar profesi Insinyur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh perguruan tinggi penyelenggara Program Profesi Insinyur yang bekerja sama dengan kementerian terkait dan PII.

BAB VI REGISTRASI INSINYUR

Pasal 10

- (1) Setiap Insinyur yang akan melakukan Praktik Keinsinyuran di Indonesia harus memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur.
- (2) Surat Tanda Registrasi Insinyur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh PII.

Pasal Sanksi

Pasal 15

- (1) Insinyur yang melakukan kegiatan Keinsinyuran tanpa memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dikenai sanksi administratif.
- (2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 - a. peringatan tertulis; dan/atau
 - b. penghentian sementara kegiatan Keinsinyuran.

Pasal 50

- (1) Setiap orang **bukan Insinyur** yang menjalankan Praktik Keinsinyuran dan bertindak sebagai Insinyur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang **bukan Insinyur** yang menjalankan Praktik Keinsinyuran dan bertindak sebagai insinyur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini sehingga mengakibatkan kecelakaan, cacat, hilangnya nyawa seseorang, kegagalan pekerjaan Keinsinyuran, dan/atau hilangnya harta benda dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Pasal Peralihan

Pasal 52

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku:

- a. Setiap orang yang telah mendapatkan gelar Insinyur sebelum Undang-Undang ini berlaku tetap berhak menggunakan gelarnya.
- b. Setiap Insinyur, sarjana teknik, sarjana teknik terapan yang telah tersertifikasi dinyatakan sebagai Insinyur teregistrasi dan harus menyesuaikannya dengan Undang-Undang ini paling lambat 3 (tiga) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan.
- c. Setiap Insinyur yang telah melakukan Praktik Keinsinyuran dengan memiliki izin kerja, tetapi belum tersertifikasi sebelum Undang-Undang ini diundangkan dinyatakan sebagai Insinyur teregistrasi dan harus menyesuaikannya dengan Undang-Undang ini paling lambat 3 (tiga) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 22 Maret 2014

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Keinsinyuran adalah kegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Persatuan Insinyur Indonesia (PII) adalah organisasi wadah berhimpun Insinyur yang melaksanakan penyelenggaraan Keinsinyuran di Indonesia.

Program Profesi Insinyur (PPI) adalah program pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk membentuk kompetensi Keinsinyuran.

Insinyur (Ir) adalah seseorang yang mempunyai gelar profesi di bidang Keinsinyuran, setelah lulus dari PS-PPI.

Uji Kompetensi adalah proses penilaian kompetensi **Keinsinyuran** yang secara terukur dan objektif menilai capaian kompetensi dalam bidang Keinsinyuran dengan mengacu pada standar kompetensi Insinyur.

Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Persatuan Insinyur Indonesia kepada **Insinyur** yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Insinyur dan diakui secara hukum untuk melakukan Praktik Keinsinyuran.

Sertifikat Kompetensi Insinyur (SKI) adalah bukti tertulis yang diberikan kepada **Insinyur** yang telah lulus Uji Kompetensi. Bentuk SKI adalah IPP (Insinyur Profesional Pratama), IPM (Insinyur Profesional Madya), IPU (Insinyur Profesional Utama)

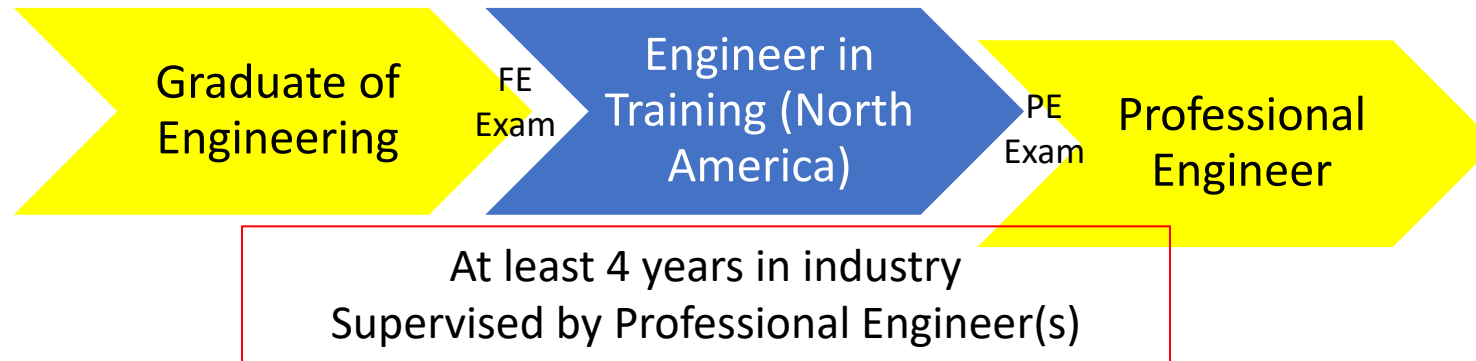
Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah upaya pemeliharaan kompetensi **Insinyur** untuk menjalankan Praktik Keinsinyuran secara berkesinambungan.

Praktik Keinsinyuran adalah penyelenggaraan kegiatan **Keinsinyuran**.

Dewan Insinyur Indonesia (DII) adalah lembaga yang beranggotakan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan Keinsinyuran yang berwenang membuat kebijakan penyelenggaraan Keinsinyuran dan pengawasan pelaksanaannya.

ISTILAH – ISTILAH
PENTING

Program Profesi Insinyur di Negara Lain



Can work in engineering field but still supervised by PE

Can perform the design but the review and approval by PE

Paid lower as they **could not take responsibility** on technical deliverables

Typically, they are a member of professional organization and pay membership fee every year

Administer their stamp or seal to reports, plans, drawings, and calculations, sometimes a legal or safety requirement for the project.

Can practice individually and in the company, he/she can also open engineering company

Paid higher as they're **fully responsible and liable** on the documents signed as per the law & regulation

PE pay membership fee and renewal of PE license

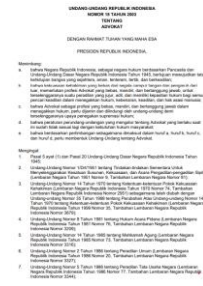


UU No. 5/2011
Akuntan Publik

4

UU No. 18/2003
Advokat

1



UU Profesi Indonesia

UU No. 36/2014
Tenaga Kesehatan

5

UU No. 29/2004
Praktik Kedokteran

2

UU No. 38/2014
Keperawatan

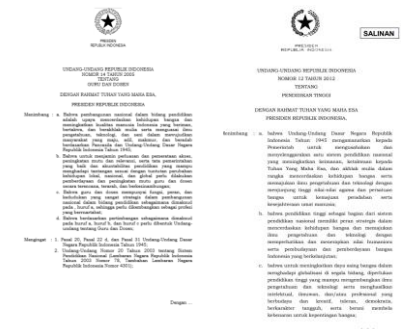
6

UU No. 14/2005 & UU No. 12/2012
Guru dan Dosen

3

UU No. 6/2017
Arsitek

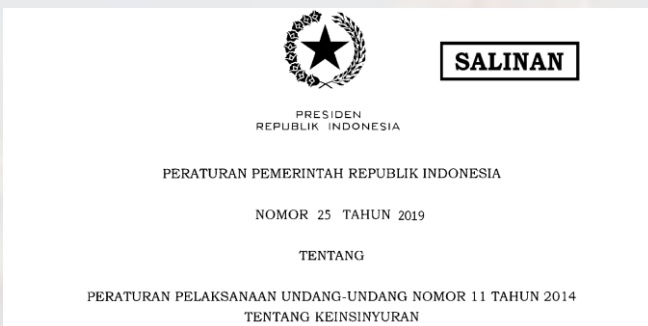
7



ARTI PENTING

UU Profesi

UU 11 Tahun 2014 tentang
Keinsinyuran



PP 25 Tahun 2019 tentang Peraturan
Pelaksana UU Keinsinyuran



1

RELIABILITY & SUSTAINABILITY

Peningkatan nilai tambah, daya guna,
dan hasil guna hasil kerja Insinyur

2

CONSUMENT PROTECTION

Perlindungan praktik keinsinyuran
untuk End User, Third Party, dan
Stakeholders

3

CONTINUOUS DEVELOPMENT

Peningkatan pendidikan,
pengembangan, keprofesian
berkelanjutan dan mutu insinyur
profesional

TITIK-TITIK TONGGAK PERISTIWA PENTING INSINYUR INDONESIA



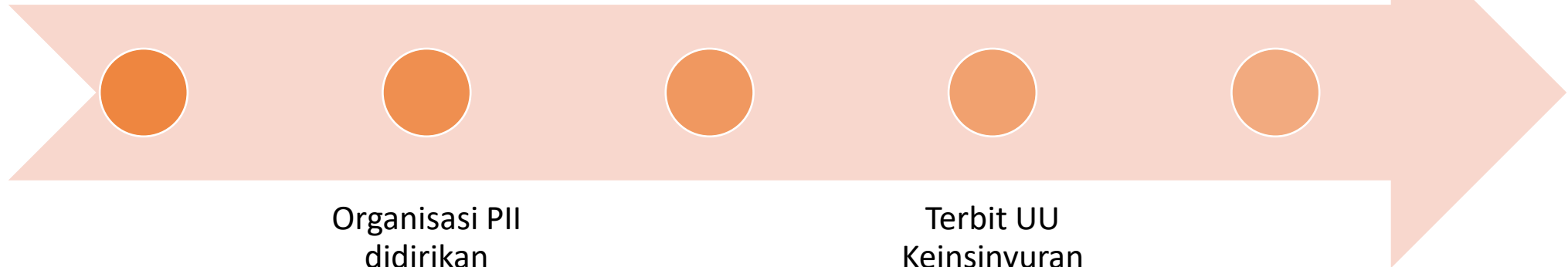
Proklamasi
Kemerdekaan
17-08-1945



Gelar Ir.
berubah
**menjadi S.T.,
S.P.,**
Kepmendikbud
036/U/1993
09-02-1993



Dimulainya
Pendidikan
Profesi Insinyur
11 Januari 2017



Organisasi PII
didirikan
23-05-1952



**Persatuan
Insinyur
Indonesia**

Terbit UU
Keinsinyuran
Nomor 11/2014
23-03-2014



FORUM KOMUNIKASI
PENYELENGGARA PROGRAM
PROFESI INSINYUR
(FORKOM PPPI)

PERJALANAN KEINSINYURAN

UU KEINSINYURAN No. 11/2014
PP No. 25/2019 (PERATURAN PELAKSANA UU KEINSINYURAN)
PERMENRISTEKDIKTI No. 41 Tahun 2021 (RPL)
PERMENDIKBUDRISTEK No. 39/2022 (PS-PPI)



Penjelasan :
S.T (Sarjana Teknik), S.Tr (Sarjana Teknik Terapan); S.Si (Sarjana Sains) & S.Pd.T (Sarjana Pendidikan Teknik)
PS – PPI : Program Studi – Program Profesi Insinyur
FAIP : Formulir Aplikasi Insinyur Profesional
IPP : Insinyur Profesional Pratama (min.3 Tahun)
IPM : Insinyur Profesional Madya (min 7-8 Tahun)
IPU : Insinyur Profesional Utama (<18 Tahun)
RPL : Rekognisi Pembelajaran Masa Lampau

The scope of engineering

THE SCOPE OF ENGINEERING (Chap. III)

CAREER

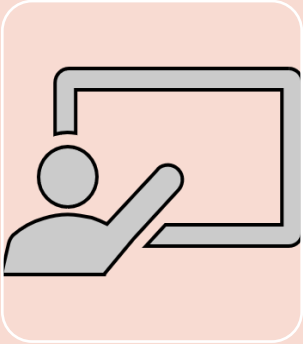
Based on field
(job)
(Act.11/14
Ps. 5, a.2)

		A	B	C	D	E	F	G
		Education & Training	Research, development and commercialization	Consulting, Engineering and construction	Ind. Eng, Man., Manuf., Proc. Ind., Prod.	Resc. Explor & Exploit.	Mining, Agr, Forest, Plantation	Develop, operation, asset maintenance
		Included all supporting services, and their network						
1	Earth & Energy							
2	Civil and Built Env.							
3	industry							
4	Conservation & Resc. management							
5	Agric & Agric Prod							
6	Marine techn & ship engineering							
7	Aeronautics and astronautics							

Scientific
fields

Based on engineering discipline (scientific grouping)
(UU11/14 ps. 5 a.1)

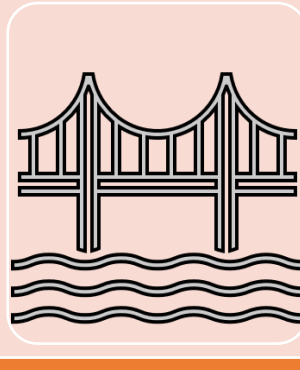
RUANG LINGKUP KERJA INSINYUR PROFESIONAL



PENDIDIKAN
DAN
PELATIHAN
TEKNIK/
TEKNOLOGI
**DOSEN,
TRAINER**



PENELITIAN,
PENGEMBANGAN,
PENGKAJIAN DAN
KOMERSIALISASI
**PENELITI,
PROFESIONAL**

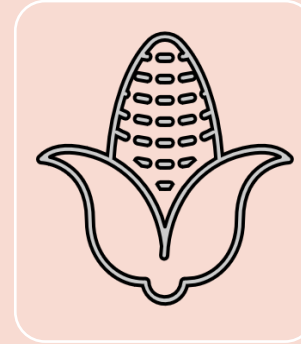


KONSULTANSI,
RANCANG
BANGUN DAN
KONSTRUKSI,
TEKNIK DAN
MANAJEMEN
INDUSTRI,
MANUFAKTUR,
PENGOLAHAN
DAN PROSES
PRODUK;
**ENGINEER,
KONSULTAN**



EKSPLORASI
DAN
EKSPLORASI
SUMBER DAYA
MINERAL;

**PRAKTISI
TAMBANG,
MIGAS, DLL**



PENGGALIAN,
PENANAMAN,
PENINGKATAN
DAN
PEMULIAAN
SUMBER DAYA
ALAMI;

**RUMPUN-
RUMPUN
PERTANIAN**



PEMBANGUNAN
PEMBENTUKAN,
PENGOPERASIAN
DAN
PEMELIHARAAN
ASET.

**TEKNIS
PEMERINTAHAN,
LEGISLATOR,
MANAJEMEN
ASET**

Rincian Cakupan Disiplin Keinsinyuran (1)

(Pasal 6 PP No.25/2019)

1. Disiplin kebumian dan energi

- teknik geofisika; teknik geodesi dan geomatika; teknik geologi; dan teknik geokimia.

2. Disiplin rekayasa sipil dan lingkungan terbangun

- teknik bangunan; perencanaan perkotaan dan wilayah; dan teknik penyehatan.

3. Disiplin industri

- teknik mesin; teknik kimia; teknik industri; teknik fisika; teknik material; teknik elektro; teknik telekomunikasi; teknik informatika; dan teknik farmasi.

4. Disiplin konservasi dan pengelolaan sumber daya alam

- teknik pertambangan; teknik perminyakan; teknik metalurgi; teknik lingkungan; teknik konservasi energi; dan teknik bioenergi dan kemurgi.

Rincian Cakupan Disiplin Keinsinyuran (2)

(Pasal 6 PP No.25/2019)

5. Disiplin teknik pertanian dan hasil pertanian

- teknik pertanian; teknik industri pertanian; teknik kehutanan; teknik hasil pertanian; dan teknik peternakan.

6. Disiplin teknologi kelautan dan perkapalan

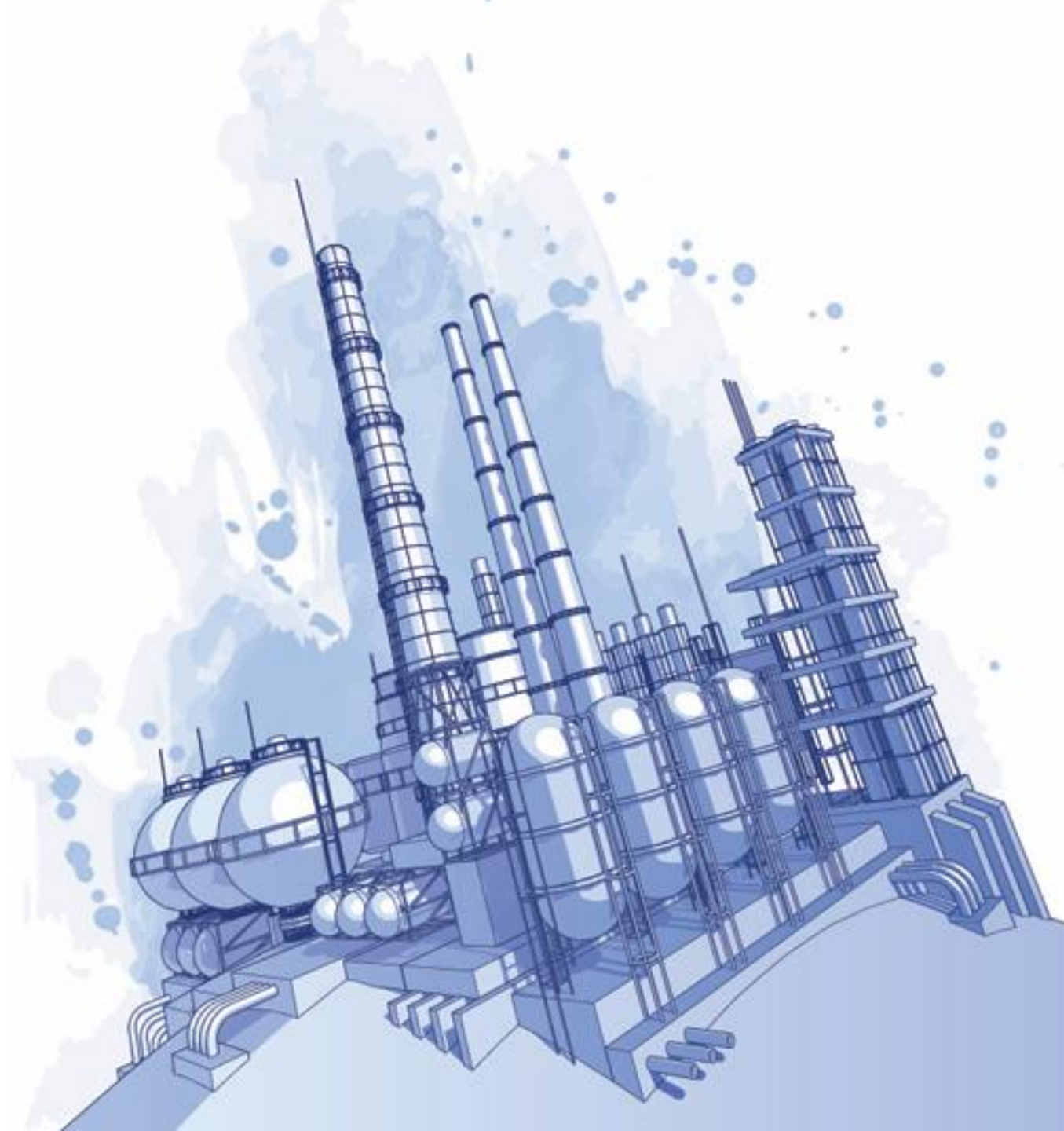
- teknik kelautan; dan teknik perkapalan.

7. Disiplin aeronotika dan astronotika

- teknik penerbangan; teknik dirgantara; dan teknik astronotika.

Catt: Penambahan disiplin teknik Keinsinyuran ditetapkan dengan Keputusan Menteri.

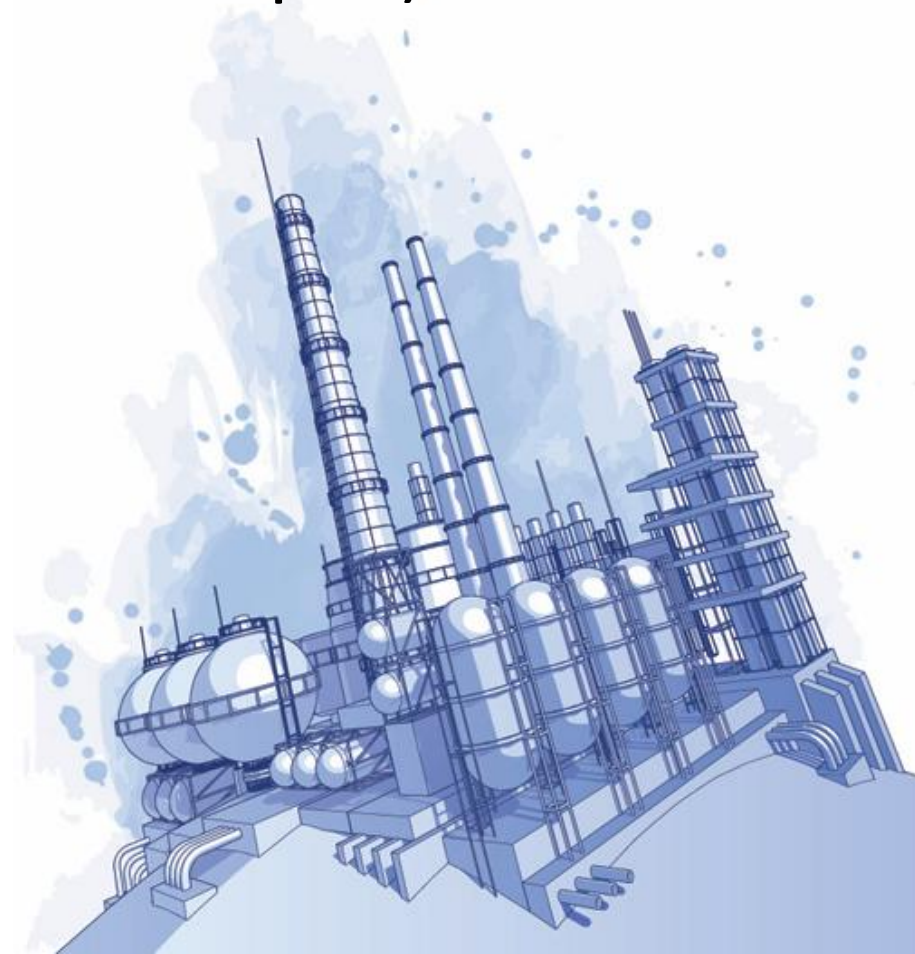
04. Tata Kelola



Moda

Pembelajaran

- Reguler (Praktik/Magang)
- Rekognisi Pembelajaran Lampau (Asesmen Praktik Lampau)



JALUR PROGRAM PROFESI INSINYUR (PERMENDIKBUDRISTEK 39/2022)

UPDATE

Bekerja
memupuk kompetensi
untuk kualifikasi IP (min.3
tahun)

Pasal 3 (2) Penyelenggara
PS PPI: PT bekerja sama
dengan kementerian
terkait, PII, dan kalangan
industri.

Mendaftar
ke PII

Gelar Profesi
INSINYUR

Pasal 10 (1,2) Program
Profesi Insinyur dapat
diselenggarakan melalui
mekanisme rekognisi
pembelajaran lampau.

Pasal 10 (3) **Rekognisi
Pembelajaran Lampau**
sebagaimana dimaksud
tidak dapat diikuti oleh
Sarjana Bid Pendidikan
Teknik dan Sarjana
Sains

Rekognisi
Pembelajaran
Lampau (1
semester)

PSPPI (24 SKS)
(Program Studi Program Profesi Insinyur)

Pasal 7 (2,3 dan 4)

Program
PENYETARAAN ST

Reguler (2
semester)

Pengalaman kerja
keinsinyuran min.3 th:

Sarjana Teknik dan
Teknik Terapan

Sarjana Pendidikan Teknik
dan Sarjana Sains

Pendidikan Tinggi Teknik

Pendidikan Tinggi non ST

Pengalaman kerja
di Keinsinyuran
Lebih dari 2 th:

1

2

Kurikulum Program Profesi Insinyur (24 SKS)

- 1) Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (2 sks)
- 2) Profesionalisme (2 sks)
- 3) Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja dan Lingkungan (2 sks)
- 4) Praktek Keinsinyuran (10 SKS)/
 - 1) Filosofi Keinsinyuran di Industri
 - 2) Arah perkembangan industri dan Status
 - 3) Sistem Industri (Engineering)
 - 4) Permasalahan Keinsinyuran
 - 5) Tugas mengatasi Masalah
- 5) Studi Kasus termasuk Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran (6 sks)
- 6) Pemateri pada Seminar, Workshop, Diskusi (2 sks)

TAHAPAN PROSES

Pendaftaran

Seleksi Masuk

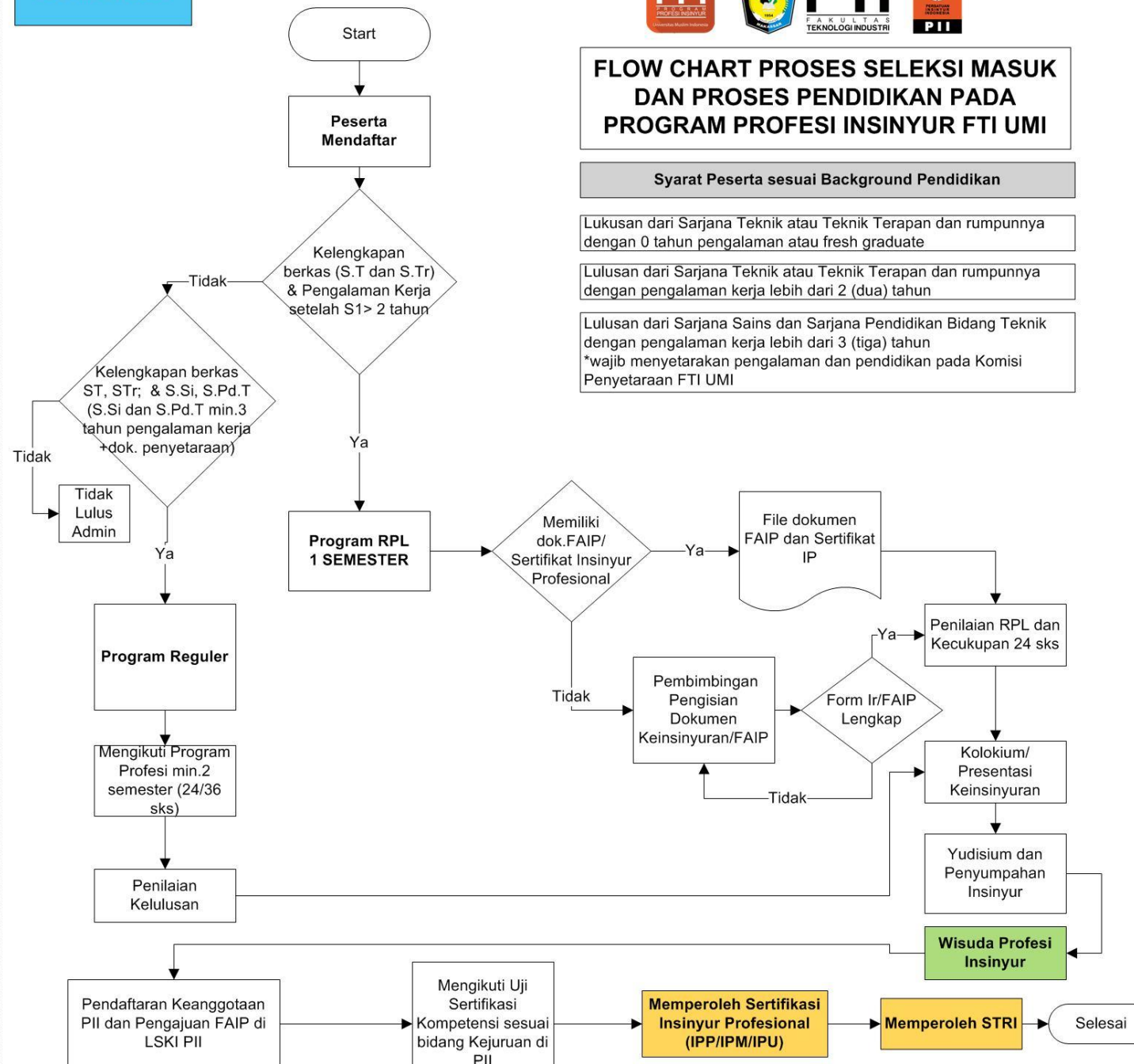
Proses Pendidikan

Pendampingan
Sertifikasi Insinyur

Proses Kelulusan

Sertifikasi Insinyur
dan STRI

DETAIL PROSES



DOKUMEN

1. Formulir Pendaftaran
2. Ijazah dan Transkrip Nilai
3. Dokumen Penyetaraan S1 Teknik (*Sains dan Pendidikan Teknik)
4. Foto Copy KTP
5. File Pas Foto
6. CV/CV FAIP
7. Surat Keterangan Aktif Bekerja (RPL ST dan STR)
8. Berkas pendukung lainnya (*Keterangan Sehat, Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen, dll)

Hasil Seleksi Portofolio dan atau Wawancara

RPL: Hasil Konversi dari Dokumen Keinsinyuran Lampau/ FAIP

Reguler: Laporan Praktik Keinsinyuran dan Penilaian Komprehensif 24 sks

Ijazah/Sertifikat Profesi Insinyur

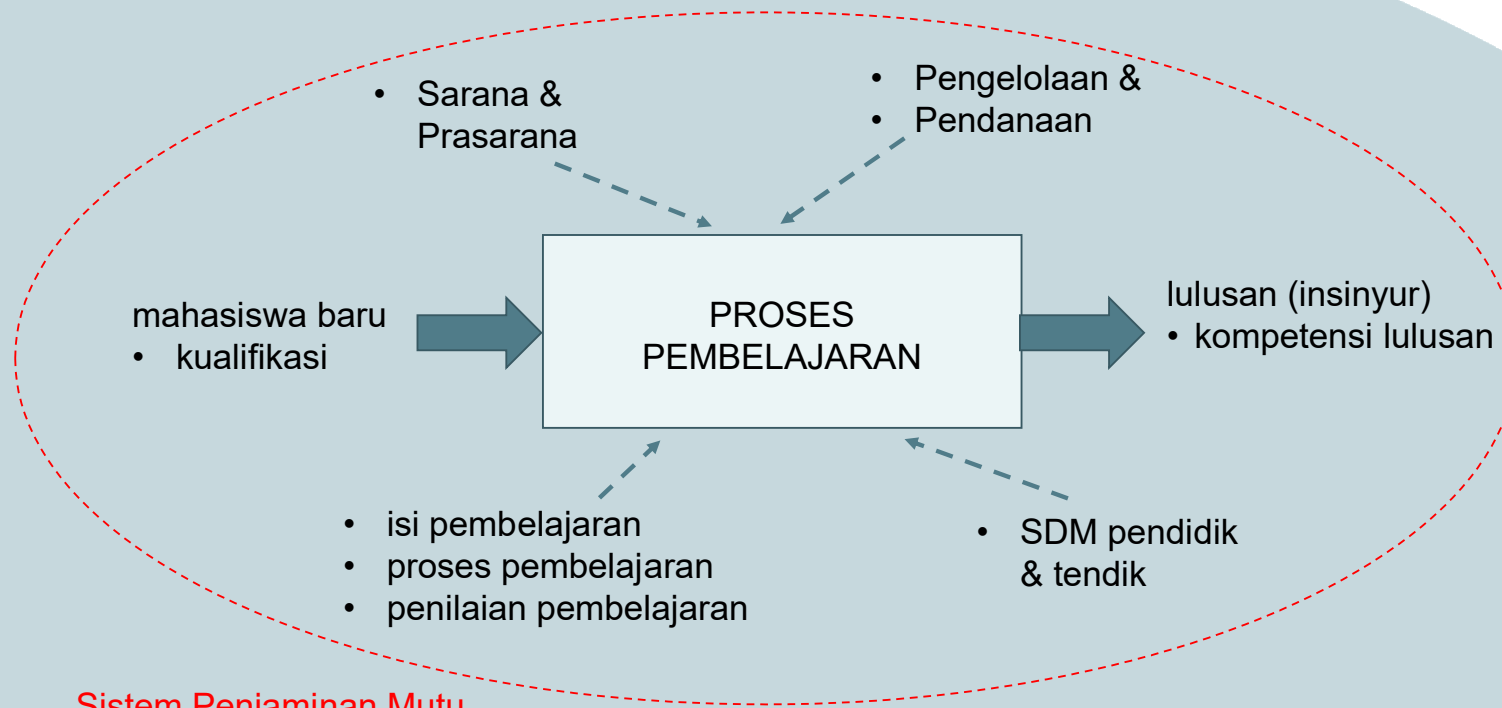
- Sertifikat Insinyur Profesional
- Surat Tanda Registrasi Insinyur

Moda Reguler



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

Moda Pembelajaran Reguler



Intake Mahasiswa Reguler

- Syarat Peserta Moda Reguler
 - Sarjana bidang teknik atau sarjana terapan bidang Teknik-fresh graduated, atau
 - Sarjana pendidikan bidang teknik atau sarjana bidang sains yang telah disetarakan dan memiliki “pengalaman keinsinyuran” minimal 3 tahun.
 - Tata cara penyetaraan ditetapkan PT dengan pertimbangan PII (Permendikbudristek 39 tahun 2022)

Penyetaraan

- Maksud: Menyetarakan dengan Sarjana Teknik Bidang Tertentu
- Materi: Pengalaman Kerja Keinsinyuran, Pengalaman Pendidikan dan Pelatihan, dan Transkrip S1
- Tujuan: Untuk disetarakan dengan CPL-CPMK Sarjana Bidang Teknik Tertentu dari PT Penyelenggara PPI.
- Person: Sarjana pendidikan bidang teknik atau sarjana bidang sains dengan pengalaman praktik keinsinyuran minimal 3 (tiga) tahun.

SKS, Proses, dan Durasi Pembelajaran

Sistem Kredit Semester bermuatan 24 SKS yang terdiri dari:

- Lebih dari 70% di lapangan atau tempat kerja dengan pembimbing lapangan
- Maksimum 30% tatap muka di kelas dengan dosen pembimbing

Proses pembelajaran:

- Tugas mandiri berupa laporan studi kasus keinsinyuran
- Tugas kelompok (project/problem-based learning, collaborative-based learning, dsb)
- Proposal kegiatan keinsinyuran
- Penulisan laporan proyek dan presentasi
- Menghadiri dan presentasi Seminar

Durasi: 2 semester

- Evaluasi dilakukan untuk memberikan nilai berupa:
 - Ujian, tugas-tugas, Kehadiran/presensi, dan bentuk penilaian yang lainnya

Praktik Keinsinyuran (10 sks); Studi Kasus (6 sks); Seminar, Workshop, dan/atau Diskusi (2 sks)

Silabus

- Filosofi Keinsinyuran di Industri
- Arah perkembangan industri dan Status
- Sistem Industri (Engineering)
- Permasalahan Keinsinyuran
- Tugas mengatasi Masalah
- Penulisan laporan praktik keinsinyuran
- Penulisan makalah dan presentasi

Praktik Keinsinyuran (10 sks); Studi Kasus (6 sks); Seminar, Workshop, dan/atau Diskusi (2 sks)

- Waktu minimum 14 minggu
- Aktivitas: Perancangan, instalasi, pengawasan, operasi, atau Perbaikan
- Output: spesifikasi, prediksi, desain, kinerja operasi, evaluasi
- Obyek: industri, konstruksi, proses, eksplorasi tergantung masing-masing bidang keilmuan/kejuruan
- Tools: sesuai dengan bidang masing-masing

Penilaian

- Pelaporan praktik keinsinyuran: (i) Proposal dan (ii) Laporan Final.
- Studi kasus dan seminar/*workshop* mengambil topik dari kegiatan praktik keinsinyuran yang telah dilaksanakan.
- Penilaian seminar pada substansi dan kemampuan komunikasi.

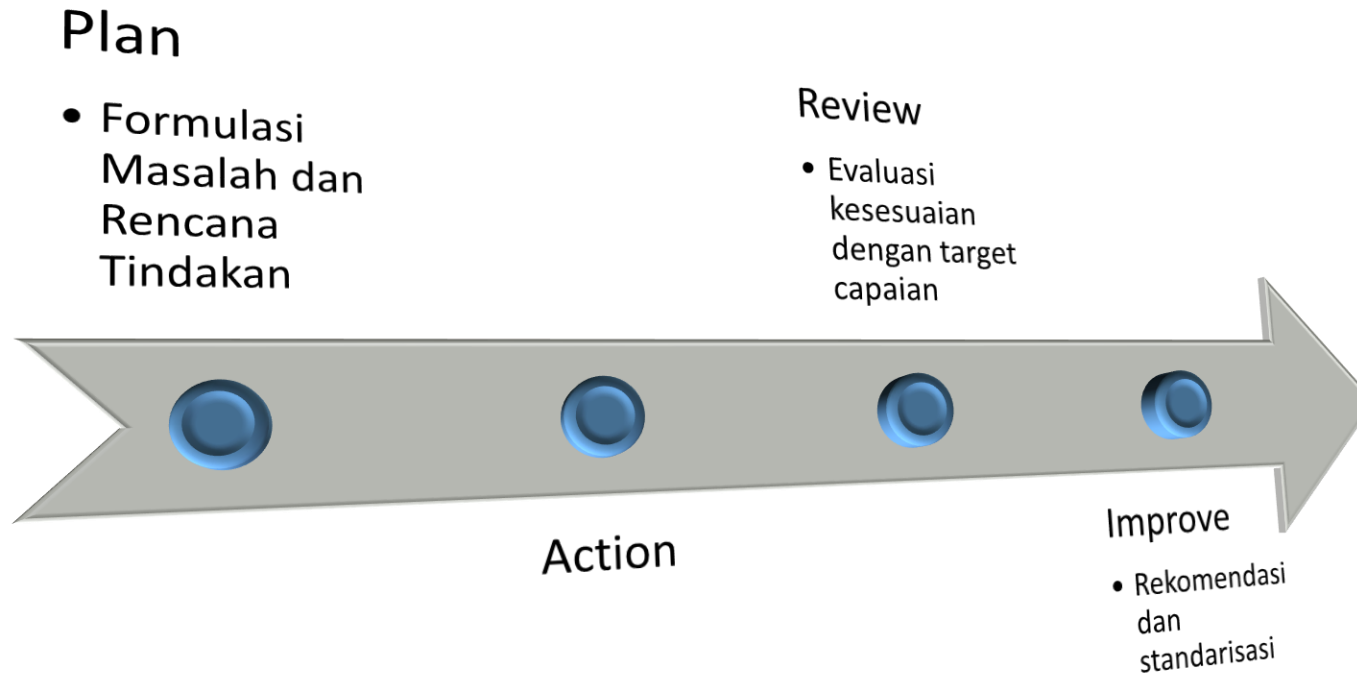
Praktik Keinsinyuran (10 sks); Studi Kasus (6 sks); Seminar,
Workshop, dan/atau Diskusi (2 sks)

Satu Semester/minimal 14 Minggu



$$n \geq 1$$

Proyek i



Capaian Pembelajaran PSPPI

- i. Mampu melakukan **perencanaan keinsinyuran** dengan memanfaatkan sumberdaya dan melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif dengan memanfaatkan iptek
- ii. Mampu **memecahkan permasalahan keinsinyuran** melalui pendekatan monodisiplin dan multidisiplin
- iii. Mampu melakukan riset dan mengambil **keputusan keinsinyuran** sesuai etika profesi secara strategis dan akuntabel

Sifat Kurikulum PPI

Kurikulum PSPPI adalah sistem pembelajaran yang:

- Menitikberatkan pada **pelaksanaan kegiatan (praktik) profesi keinsinyuran**
- Kurikulumnya disusun berdasarkan:
 - Uraian kewajiban insinyur sesuai UU 11/2014
 - **Kriteria ABET** tentang luaran pembelajaran
 - Keberpihakan terhadap kepentingan nasional
 - Wawasan keinsinyuran global dan profesionalisme keinsinyuran
 - Pemahaman tentang Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan dan Kode etik dan etika profesi
 - Penguasaan praktik perencanaan dan perancangan
 - Pemahaman pemanfaatan sumberdaya
 - Pemikiran untuk melakukan evaluasi komprehensif,
 - Pemecahan masalah pendekatan multidisipliner
 - Perilaku periset keinsinyuran
 - Penguasaan dalam melakukan pengambilan keputusan

Kriteria ABET (2025–2026)

1. an ability to identify, formulate, and solve complex engineering problems by applying principles of engineering, science, and mathematics.
2. an ability to apply engineering design to produce solutions that meet specified needs with consideration of public health, safety, and welfare, as well as global, cultural, social, environmental, and economic factors.
3. an ability to communicate effectively with a range of audiences.
4. an ability to recognize ethical and professional responsibilities in engineering situations and make informed judgments, which must consider the impact of engineering solutions in global, economic, environmental, and societal contexts.
5. an ability to function effectively on a team whose members together provide leadership, create a collaborative environment, establish goals, plan tasks, and meet objectives.
6. an ability to develop and conduct appropriate experimentation, analyze and interpret data, and use engineering judgment to draw conclusions.
7. an ability to acquire and apply new knowledge as needed, using appropriate learning strategies

Materi PPI

Pokok-pokok Landasan Materi Program

- Kemampuan **penerapan ilmu dasar & keinsinyuran**
- Kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian
- **Kemampuan rekayasa** komponen, sistem atau proses yang memperhatikan ekonomi, lingkungan, sosial, politik, etik, kesehatan, keselamatan, manufaktur, dan keberlanjutan
- Kemampuan menangani masalah keinsinyuran
- Kemampuan berkerjasama antar jurusan
- Ketaatan pada kode etik dan etika profesi insinyur
- Kemampuan interaksi sosial dan komunikasi
- Pemahaman dampak sosial, lingkungan, dan global
- Kesadaran dan kemampuan untuk senantiasa belajar bagi peningkatan kemampuan
- Pemahaman akan hal-hwal mutakhir
- **Ketrampilan praktik keinsinyuran**

Rangkuman Materi PPI

- Pengetahuan dasar
- Kompetensi dasar keprofesian (Etika profesi, kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan kesejahteraan)
- Kemampuan praktik dan studi kasus
- Kecakapan perilaku (“softskills” yang antara lain mencakup: komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen).

Kode etik dan etika profesi insinyur (2 sks)

CPMK

- Memahami pengertian profesi, keprofesionalan, kode etik dan kode tata laku insinyur;
- Memahami kompetensi dan “body of knowledge” keinsinyuran;
- Mengenali tanggungjawab etika insinyur, kepekaan dan kepedilian akan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya, serta akuntabel.
- Memahami Kode Etik insinyur Indonesia.
- Mampu mendiskusikan dilema pengambilan keputusan terkait etika keinsinyuran
- Mampu meningkatkan kepekaan nurani dalam mengatasi ethical issues in engineering;
- Mampu menyusun rancangan (merumuskan, mempersiapkan data pendukung, pilihan solusi dan rekomendasi) pengambilan keputusan masalah kasus etika keinsinyuran.

Kode etik dan etika profesi insinyur (2 sks)

Silabus

1. Pendahuluan
2. Pemahaman dan Pengertian
3. Etika dan keinsinyuran
4. Kode Etik Insinyur 2021
5. Studi kasus
6. Tools and Techniques
7. Penutup

Profesionalisme (2 sks)

CPMK

- Mahasiswa memahami arti profesionalisme dalam berkarir bidang keinsinyuran
- Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi permasalahan keinsinyuran
- Mahasiswa memahami cara melaksanakan perencanaan dan perancangan untuk memberi nilai tambah.
- Mahasiswa memahami mengenai kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan
- Mahasiswa memahami pengaruh faktor non teknik dan penerapan etika profesi dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Mahasiswa memahami Standar Keinsinyuran
- Mahasiswa memahami cara melakukan analisis dan evaluasi data
- Mahasiswa mampu menemu-kenali kemampuan, kelemahan, dan kekuatan tempat kerja
- Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim pada periode waktu yang terbatas.
- Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan kepatutan untuk pengambilan keputusan.
- Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dan koordinasi

Profesionalisme (2 sks)

Silabus

1. Pendahuluan (Jenjang Profesi; Tugas Penyelesaian masalah tempat kerja dan Metoda Perkuliahan)
2. Perumusan Masalah dan Tujuan Penyelesaian (Perumusan Masalah; Perumusan Tujuan Penyelesaian)
3. Pengumpulan dan Analisis data (Mencukupi kebutuhan Data; Analisis data untuk Penyelesaian Masalah)
4. Kewajiban dan wewenang ditempat kerja (Kewajiban dan wewenang organisasi; Kewajiban dan wewenang tim)
5. Penyusunan Rencana kerja (Menemu kenali metoda penyelesaian masalah; Perencanaan Kerja dan Persetujuan yang berwenang)
6. Pelaksanaan Kerja (Sosialisasi metode yang digunakan; Koordinasi pelaksanaan kerja)
7. Serah Terima Pekerjaan (Laporan verifikasi hasil; Keutuhan Dokumen Serah terima) (HKI dan Aspek Hukum Perindustrian dan Perburuhan)

K3L (2 sks)

CPMK

- Mahasiswa mampu mengenali tujuan dikeluarkannya kebijakan, prosedur mengenai keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta manfaatnya dalam pekerjaan
- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang latar belakang konsep investigasi dan sistem pelaporan dengan metode ICS (Incident Command System)
- Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap behavior industri dalam implementasi prosedur investigasi yang telah ditetapkan
- Mahasiswa mampu Memberikan pemahaman tentang “Konsep Emergency Preparedness Process & System, sehingga mampu menyusun Emergency Preparedness System di tempat kerja.
- Mahasiswa memahami tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan pada masing-masing tahapan
- Mahasiswa memiliki kesadaran yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang bertanggung jawab dalam melaksanakan K3L

K3L (2 sks)

Silabus

1. Sistem Manajemen K3L (SMK3L)
2. New Paradigm SHE Management
3. Risk Management
4. Fire Management
5. Lost Control Management
6. Behavior Management
7. Safety Audit dan Inspeksi
8. Incidents Investigation
9. Manajemen Tanggap Darurat
10. Chemical Hazards
11. Ergonomi dan Fisiologi Kerja
12. Bahaya Fisik dalam Industri
13. Safety Engineering
14. Psikologi Industri
15. Toksikologi Industri
16. Ventilasi Industri
17. Industrial Hygiene Basic

Praktik Keinsinyuran (12 sks); Studi Kasus (4 sks); Seminar, Workshop, dan/atau Diskusi (2 sks)

CPMK

- Mahasiswa memahami tentang filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang dilakukannya pada tempat melakukan kerja praktik.
- Mahasiswa memahami tentang arah perkembangan keinsinyuran pada area keinsinyuran dengan pengalamannya yang khusus ditempat kerja praktiknya.
- Mahasiswa mampu memahami tentang sistem industri atau sistem keteknikan (“engineering”) melalui sistem industri atau keteknikan yang digunakan di industri atau perusahaan keteknikan tempat yang bersangkutan melakukan kerja praktik.
- Mahasiswa mampu untuk melakukan pemecahan masalah yang ada di tempatnya melakukan kerja praktik.
- Mahasiswa mampu melakukan penulisan laporan lengkap sebagaimana laporan keinsinyuran yang sesuai dengan “term of reference” yang dikehendaki oleh pengguna jasa keinsinyuran.
- Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil kerja keinsinyurannya sebagai hasil dari kerja praktik yang dilakukannya.

Praktik Keinsinyuran (12 sks); Studi Kasus (4 sks); Seminar, Workshop, dan/atau Diskusi (2 sks)

Silabus

- Filosofi Keinsinyuran di Industri
- Arah perkembangan industri dan Status
- Sistem Industri (Engineering)
- Permasalahan Keinsinyuran
- Tugas mengatasi Masalah
- Penulisan laporan praktik keinsinyuran
- Penulisan makalah dan presentasi

Praktik Keinsinyuran (10 sks); Studi Kasus (6 sks); Seminar, Workshop, dan/atau Diskusi (2 sks)

- Waktu minimum 14 minggu
- Aktivitas: Perancangan, instalasi, pengawasan, operasi, atau Perbaikan
- Output: spesifikasi, prediksi, desain, kinerja operasi, evaluasi
- Obyek: industri, konstruksi, proses, eksplorasi tergantung masing-masing bidang keilmuan/kejuruan
- Tools: sesuai dengan bidang masing-masing

Bidang Teknik Arsitektur

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Design, menggali kebutuhan (needs), membangkitkan konsep, memilih konsep, menyajikan dan mengkomunikasikan konsep
- Output: Spesifikasi fungsi dan estetika objek tiga dimensi termasuk landscape
- Objek: Objek dan ruang tiga dimensi, landscape dan wider urban planning
- Tools: Pengetahuan teknis tentang struktur, material, dan konstruksi; teori, metode, prosedur, dan proses desain; manajemen proyek terkait perwujudan artifak.

Bidang Teknik Biomedis

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: *Design, instalasi, operation and maintenance*, dan/atau *improvement*
- Output: Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, evaluasi, dan/atau rekomendasi
- Objek: Isyarat; Informasi pada sistem kompleks makhluk hidup
- Tools: *Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.*

Bidang Teknik Elektro

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: *Design, instalasi, operation and maintenance*, dan/atau *improvement*
- Output: Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, evaluasi, dan/atau rekomendasi
- Objek: Isyarat, Informasi pada sistem kompleks
- Tools: *Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.*

Bidang Teknik Fisika

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement
- Output: Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, dan / atau evaluasi
- Objek: Materi fisika, kendali, dan energi.
- Tools: Sistem multifisika (material, energi, dan informasi), sistem kendali (sensor, pengontrol, dan aktuator), sistem antarmuka manusia, penginderaan, *principles and methods of engineering analysis & design.*

Bidang Teknik Geodesi

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Pengukuran, analisis, manipulasi, update data, pemetaan, penyimpanan, penyajian, penyebarluasan, dan pemodelan spasial
- Output: Data/informasi geospasial terkait industri, telekomunikasi dan transportasi, utilitas, pertanian dan perkebunan, pertahanan dan keamanan, manajemen, dan rekayasa
- Objek: Data/informasi geospasial permukaan bumi melalui metode terestrial dan ekstra-terestrial (GPS, fotogrametri, remote sensing) dan hidrografi.
- Tools: Mathematical, adjustment computation, database management, data manipulation and visualization.

Bidang Teknik Geologi

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Karakterisasi, pemetaan, design, dan evaluasi
- Output: Karakteristik/spesifikasi objek geologi, peta, blueprint, dan rekomendasi
- Objek: Sumber daya mineral, sumber daya energi (migas, batubara, geothermal, dan unconventional energy), geohidrologi, geologi lingkungan, dan bencana geologi.
- Tools: Matematika geologi, geostatistik, geofisika, geokimia, dan geologi teknik, eksplorasi sumber daya bumi, geologi sumber daya mineral dan energi, hidrogeologi, dan geologi lingkungan

Bidang Teknik Informatika

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: *Design, instalasi, operation and maintenance*, dan/atau *improvement*
- Output: Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, evaluasi, dan/atau rekomendasi
- Objek: Isyarat; Informasi pada sistem kompleks
- Tools: *Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.*

Bidang Teknik Industri

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: *Design*, instalasi, dan/atau *improvement*
- Output: Spesifikasi, Prediksi, dan/atau evaluasi
- Objek: Sistem Sosio-Teknikal yang kompleks
Modal minimum Rp. 200 juta (di luar tanah dan bangunan)
Karyawan minimum 20 orang
- Tools: *Mathematical, physical, social sciences, principles and methods of engineering analysis & design.*

Bidang Teknik Infrastruktur Lingkungan

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Desain, evaluasi, pengawasan, operasi dan pemeliharaan, pengelolaan infrastruktur lingkungan, pengendalian pencemaran lingkungan
- Output: Spesifikasi, gambar desain, infrastruktur lingkungan, sistem pemantauan, kinerja operasional unit pengolahan, unit jaringan pengumpul dan unit distribusi, usulan kebijakan
- Objek: Infrastruktur sistem penyediaan air minum, sistem pengelolaan air limbah, sistem pengelolaan sampah, drainase perkotaan dan infrastruktur pengendalian pencemaran
- Tools: Matematika, kimia, fisika, manajemen sumber daya air, sistem pemantauan, ekonomi teknik, standar, prinsip dan metode analisis dan desain di bidang infrastruktur lingkungan

Bidang Teknik Kimia

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Design, instalasi, operasi, dan/atau improvement
- Output: Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, dan / atau evaluasi
- Objek: Pabrik dengan proses utama melibatkan reaksi kimia
- Tools: Neraca massa, neraca energi, kesetimbangan, proses kecepatan, ekonomi, humanitas, principles and methods of engineering analysis & design

Bidang Teknik Mesin

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: desain peralatan; desain dan pengembangan sistem mekanikal; dan/atau perencanaan instalasi, pengetesan, operasi, dan maintenance sistem mekanikal
- Output: Spesifikasi, Prediksi, Kinerja Peralatan/system, dan/atau evaluasi
- Objek: Complex Mechanical Systems
- Tools: Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design

Bidang Teknik Nuklir

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement
- Output: Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, dan/atau evaluasi.
- Objek: Fenomena interaksi radiasi pengion dengan materi, materi sel biologi, materi fisika, dan energi
- Tools: *Proses multifisika (aliran material, energi, dan informasi), sistem kendali (sensor, pengontrol, dan aktuator), sistem antarmuka manusia, dan penginderaan, principles and methods of engineering analysis & design.*

Bidang Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Perencanaan tapak, tata guna lahan, pembangunan infrastruktur, transportasi
- Output: Rencana pengembangan tapak, tata kota, dan/atau infrastruktur pendukung
- Objek: Lanskap dan wider urban planning terkait perencanaan spasial dan pengembangan komunitas
- Tools: Teori keruangan, teori perencanaan, ekonomi kota, manajemen pembangunan, statistika, teori kependudukan

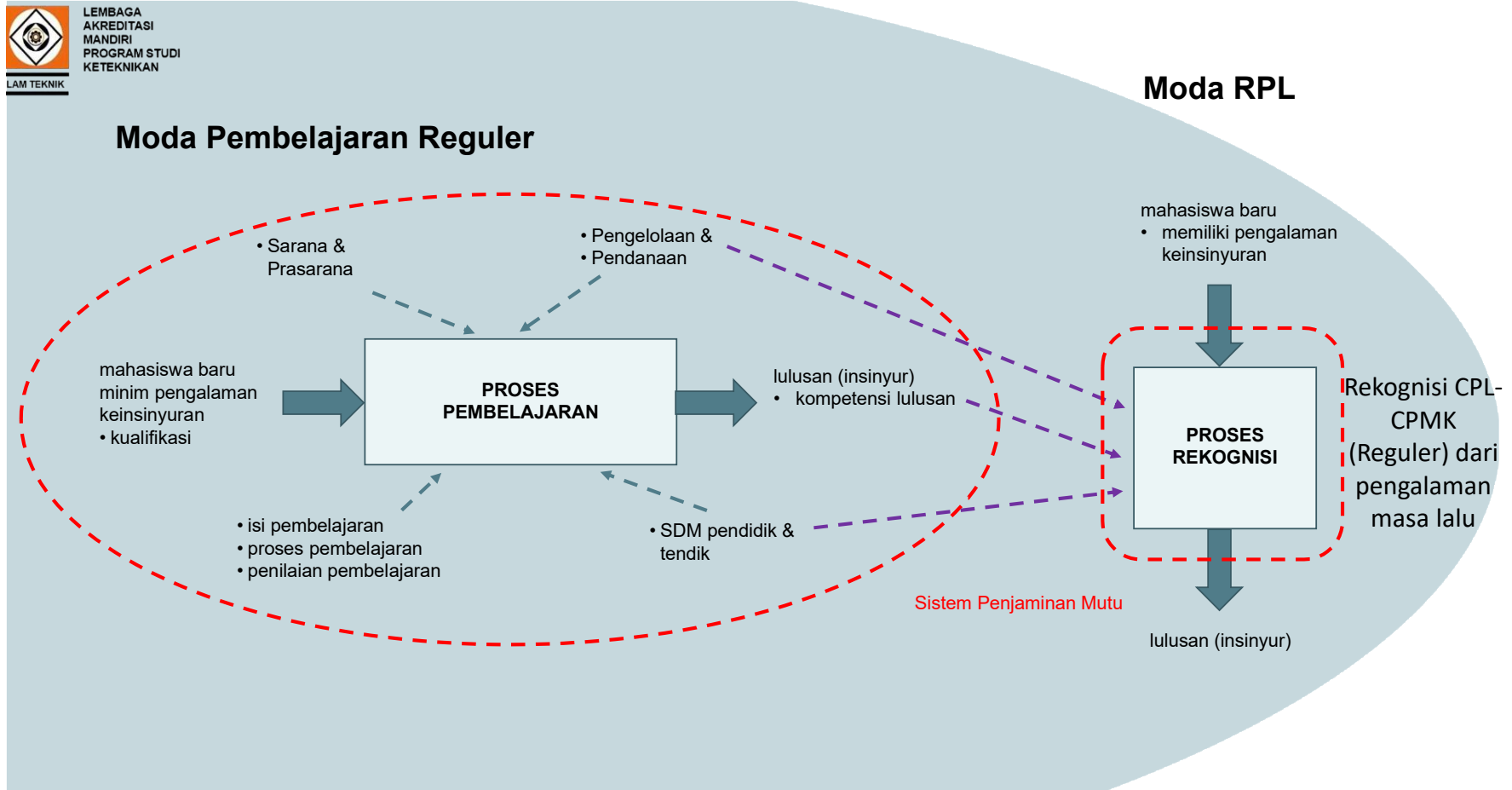
Bidang Teknik Sipil

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Design, konstruksi, pengawasan, operation and maintenance, manajemen sumber daya air, manajemen konstruksi, dan/atau retrofitting
- Output: Spesifikasi, bangunan, sistem transportasi, kinerja operasi, usulan kebijakan, dan/atau evaluasi
- Objek: Bangunan hidro, struktur, transportasi, bidang geoteknik, dan lingkungan
- Tools: Mathematical, physical, ekonomi teknik, manajemen proyek,
- standards, principles and methods of engineering analysis & design

Bidang Teknik Sumber Daya Air

- Waktu minimal 14 Minggu
- Kerja: Desain, evaluasi, pengawasan, operasi dan pemeliharaan, pengelolaan infrastruktur sumber daya air, pembuatan kebijakan terkait sumber daya air, pengelolaan data dan system pemantauan sumber daya air
- Output: Spesifikasi, gambar desain, infrastruktur sumber daya air, sistem pemantauan, kinerja operasional unit pengolahan, unit jaringan pengumpul dan unit distribusi, usulan kebijakan
- Objek: Infrastruktur pantai dan transportasi air, Infrastruktur sungai dan pengendali sedimen, Infrastruktur irigasi dan air baku, Infrastruktur drainase dan pengendali banjir, Infrastruktur bangunan tenaga air
- Tools: Matematika, kimia, fisika, manajemen sumber daya air, sistem pemantauan, ekonomi teknik, standar, prinsip dan metode analisis dan desain di bidang sumber daya air.

Moda RPL



2. Program studi penyelenggara RPL tipe A harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. RPL Tipe A dengan mekanisme transfer kredit diselenggarakan oleh program studi yang:
 - 1) terakreditasi; dan
 - 2) telah menghasilkan lulusan dari mahasiswa dengan status awal peserta didik baru sesuai PDDikti.
 - b. RPL Tipe A dengan mekanisme perolehan kredit diselenggarakan oleh program studi dengan peringkat akreditasi “Baik Sekali/B” atau “Unggul/A”.
 - c. Dalam hal program studi dengan peringkat akreditasi “Baik Sekali/B” atau “Unggul/A” sebagaimana dimaksud dalam huruf b setelah melakukan perpanjangan mendapatkan peringkat akreditasi “terakreditasi”, dapat mengajukan penyelenggaraan RPL tipe A perolehan kredit dengan mengunggah sertifikat/SK akreditasi yang menunjukkan peringkat Baik Sekali/B atau Unggul/A pada periode sebelumnya melalui sistem informasi RPL yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

(PP 25/2019 Pasal 13 ttg Pelaksanaan Keinsinyuran, Permenristekdikti Nomor 26/2016 ttg RPL)

MATA KULIAH

- 1) Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (2 sks)
- 2) Profesionalisme (2 sks)
- 3) Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja dan Lingkungan (2 sks)
- 4) Praktek Keinsinyuran (10 SKS):
 - 1) Filosofi Keinsinyuran di Industri
 - 2) Arah perkembangan industri dan Status
 - 3) Sistem Industri (Engineering)
 - 4) Permasalahan Keinsinyuran
 - 5) Tugas mengatasi Masalah
 - 6) Penulisan laporan praktik keinsinyuran
- 5) Studi Kasus (6 sks)
- 6) Pemateri pada Seminar, Workshop, Diskusi (2 sks)

Durasi 1 Semester

Praktik Keinsinyuran (lampau) minimum 4 tahun
Perkuliah kelas tidak ada namun tetap ada aktivitas berupa penambahan pengetahuan melalui kuliah umum, pembimbingan pengisian dokumen, dan presentasi 1 karrya lampau.

Konversi Matriks MK PSPPI dengan Capaian Kompetensi (Forkom PSPPI)

No.	Mata Kuliah	SKS	Bobot	Element Kompetensi	Uraian Kegiatan
1	Kode Etik	2	50	W.1.1; W1.2	W.1.1.1-5; W.1.2.1-4;
2	Profesionalisme	2	50	W.1.2; W.2.2; W.4.1	W.1.2.1; W.2.2.1; W.4.1.1
3	K3L	2	50	W.1.3; W.1.4	W.1.3.1-7; W..1.4.1-5
4	Seminar	2	50	W.4.4; W.4.5	W.4.4.1.-6; W.4.5.1-9
5	Studi Kasus (Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran)	6	150	W.2.1; W.2.3-6, W.3.1-6; W.4.1-3, dan ditambah minimal 2 P contoh: P.5.1; P.6.1-5	
6	Praktik Keinsinyuran:	10	250		
a	Filosofi Keinsinyuran di Industri				
b	Arah Perkembangan Industri dan Status				
c	Sistem Industri (Engineering)				
d	Permasalahan Keinsinyuran				
e	Tugas Mengatasi Masalah				
	Total	24	600 (B)		

Intake Mahasiswa RPL

- Syarat Peserta Moda RPL
 - Sarjana bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik dan memiliki pengalaman keinsinyuran lebih dari 2 tahun,
 - Dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi termasuk perolehan IPK-nya

Syarat Peserta Moda RPL (Keputusan Dirjen Diktisaintek Nomor 112/B/KPT/2025 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi). Penerbitan UU 11/2014 tertanggal 22 Maret 2014.

☐ RPL 100% (Lulus S1 Sebelum UU 11/2014)

☐ RPL 70% (Lulus S1 setelah UU 11/2014)

SDM

SDM

- DTPS (Dosen Tetap Program Studi)
- Dosen Industri
- Pembimbing Lapangan

DTPS

- Dosen tetap pada satu PT dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain.
- Kualifikasi DTPSPPI
 1. Paling rendah Magister/Magister Terapan dalam bidang disiplin teknik atau keinsinyuran yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan PSPPI, atau Profesi Insinyur dengan pengalaman kerja industri yang relevan minimal 2 tahun.
 2. Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku.
 3. Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SKIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku.

Dosen Industri

- Dosen **paruh waktu** dengan status sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada PT penyelenggara PSPPI yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.
- Persyaratan DI
 1. Memiliki izin tertulis dari pimpinan industri tempat bekerja
 2. Memiliki surat tugas dari pimpinan PT penyelenggara PSPPI
- Kualifikasi DI
 1. Paling rendah Magister/Magister Terapan bidang disiplin teknik atau keinsinyuran yg relevan dgn bidang keinsinyuran yg dikembangkan PSPPI dgn pengalaman kerja industri paling singkat 2 tahun; atau Profesi Insinyur dengan pengalaman kerja di industri dlm ruang lingkup cakupan bidang keinsinyuran sedikitnya 2 tahun; atau Sarjana/Sarjana Terapan bidang teknik dengan pengalaman kerja keinsinyuran paling singkat 10 tahun,
 2. Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku.
 3. Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SKIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku.

Dosen Industri

- Kualifikasi DI
 1. Memiliki kualifikasi Pendidikan magister
 2. Memiliki pengalaman kerja sebagai senior engineer di tempat kerja.
 3. Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku,
 4. Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku, dan
 5. Memiliki kompetensi yang mencukupi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pembimbing Lapangan

- Pembimbing lapangan (PL) untuk mendampingi mahasiswa moda pembelajaran reguler pada saat melaksanakan praktik keinsinyuran di industri tempat PL bekerja.
 - Bukan pengampu PSPPI, bukan pembimbing utama/anggota serta bukan penguji utama/anggota penguji seminar tugas akhir.
- Persyaratan pembimbing lapangan (PL) adalah:
 - Memiliki izin tertulis dari pimpinan industri tempat bekerja, dan
 - Memiliki surat tugas minimal dari UPPS penyelenggara PSPPI.
- Kualifikasi pembimbing lapangan (PL):
 - Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku, dan
 - Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku.

PSPPI FTI UMI

Berlokasi di Kampus II UMI Jl. Urip Sumharjo KM.5 Makassar



Memperkuat Jalinan Kerjasama Kolaborasi Riset dengan Kalangan Industri Nasional dan Internasional



MOU dan Riset antara PT. Freeport Indonesia dengan FTI UMI



MOU dan Riset antara PT. Pupuk Kalimantan Timur dengan FTI UMI

KOMPETENSI INSINYUR INTERNASIONAL LULUSAN PSPPI FTI UMI



@ftiumi



Fakultas Teknologi Industri UMI



Fakultas Teknologi Industri UMI



@ftiumi

Capaian Akreditasi

Akreditasi Institusi

Akreditasi Program Studi



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.



Pengakuan Rekor MURI sebagai Perguruan Tinggi Pertama yang Menghasilkan Insinyur dari PSPPI





Profil Alumni

Profil Alumni



Alumni Angkatan XI/2022
Ir. **GEMBONG PRIMADAJA**,
MBA
KETUA UMUM IA ITB



Alumni Angkatan I/2017
Ir. H. **RUKSAMIN**,
Dr. M.Si., IPU, ASEAN Eng.
BUPATI KONAWE UTARA



Alumni Angkatan VII/2020
Prof. Dr. Ir. **HARI PURNOMO**,
M.T., IPU, ASEAN Eng.
Dekan FTI UII, Dewan Pakar BKT
PII.



Alumni Angkatan VI /2019
Ir. **BAKIR PASAMAN**,
Dr. M.H., MM, IPU
Direktur Utama PT. PUPUK
INDONESIA.



Alumni Angkatan XI/2022
Ir. **ILHAM AKBAR HABIBIE**,
Dr.-Ing. Dipl.Ing., MBA, IPU



Alumni Angkatan III/2018
Ir. **HABIBIE RAZAK**,
ST, MM, IPU, ASEAN Eng., ACPE, APEC
Eng
INDONESIA COUNTRY DIRECTOR FOR
SMEC INTERNATIONAL PTY LTD



Alumni Angkatan IX/2021
Ir. **MARZAN AZIS ISKANDAR**,
Dr. IPU
REKTOR ITI SERPONG

KETUA UMUM PII
KOMISARIS UTAMA PT.
ILTHABI REKATAMA

Profil Alumni



Alumni Angkatan VI/2019
Ir. **ALVIN ALFIYANSYAH**,
ST, MBA, IPM, ASEAN Eng.
ENGINEER QATAR GAS
OPERATING COMPANY LTD



Alumni Angkatan II/2017
Ir. **KAMRUSSAMAD**,
ST, M.Si, IPM, ASEAN Eng.
ANGGOTA DPR RI



Alumni Angkatan X/2021
Ir. **RIDWAN DJAMALUDDIN**,
Dr. M.Sc., IPU
DIRJEN MINERBA KemenESDM
Mantan Ketua Umum IA ITB



Alumni Angkatan VIII /2020
Ir. **ACHMAD SIGIT
DWIWAHJONO**, MPP
Sekretaris Jenderal
KEMENTERIAN
PERINDUSTRIAN (2019-2021)



Alumni Angkatan VII/2020
Ir. **OLGA CATHERINA
PATTIPAWAEJ**, M.Sc., Ph.D., IPM
WAKIL REKTOR I BIDANG
AKADEMIK, RISET DAN INOVASI
UNIVERSITAS KRISTEN
MARANATHA BANDUNG



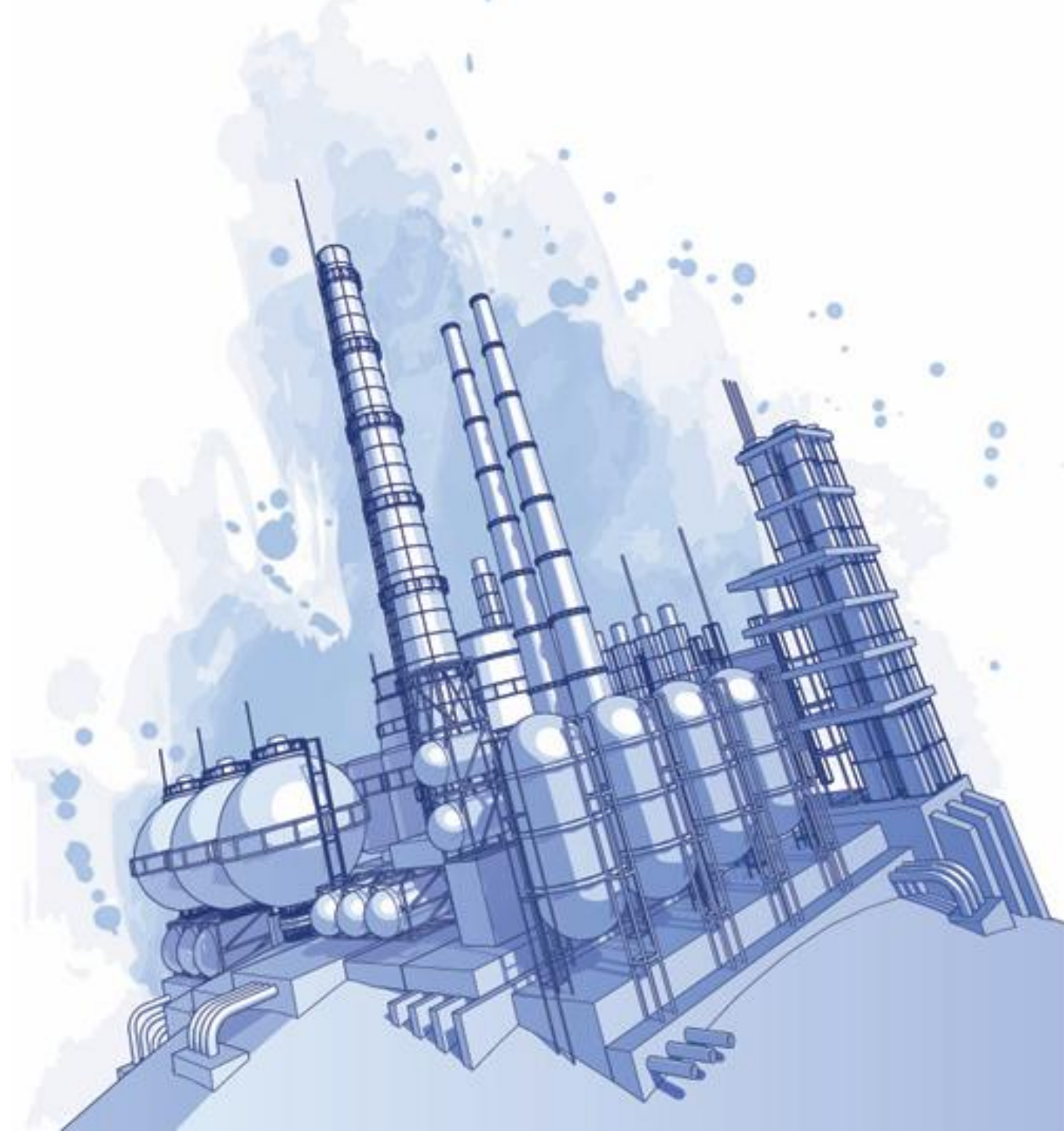
Alumni Angkatan VII/2020
Ir. **EDUART WOLOK**,
Dr., MT, IPM
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO



Alumni Angkatan IX/2021
Ir. **ZULKIFLI LAMBALI**
KEPALA TEKNIK
TAMBANG/EVP PT.
FREEPORT INDONESIA (2021)

**Terima Kasih
Hatur Nuhun**

**Terima Kasih
Hatur Nuhun**



Referensi Materi:

1. Regulasi dan Peraturan Terkait
2. Kurikulum Forkom PPPI
3. Bahan Materi Keinsinyuran Prof. Djoko Santoso
4. Bahan Materi dari UU, PP, Permen terkait keinsinyuran
5. Bahan Sosialisasi PSPPI UMI